

PELATIHAN PEMANFAATAN INTERNET POSITIF UNTUK MEMBANTU PEMBELAJARAN ANAK PADA WARGA PELA MAMPANG JAKARTA SELATAN

Biktra Rudianto¹, Siti Faizah², Eni Pudjiarti³, Verry Riyanto⁴, Herlambang Brawijaya⁵

Teknik Informatika, STMIK Nusa Mandiri

Jl. Jatiwaringin Raya No.02, Kecamatan Makasar Jakarta Timur

¹biktra.brd@nusamandiri.ac.id, ²siti.faizah@nusamandiri.ac.id, ³eni.p@nusamandiri.ac.id,

⁴verry.r@nusamandiri.ac.id, ⁵herlambang.bra@nusamandiri.ac.id

Abstract

One of the ways to help children in Pela Mampang, South Jakarta residents get the opportunity to learn the internet to broaden their horizons is through internet provisioning and training which can improve their ability to utilize positive technology. Some of the problems faced include the lack of proficiency in English, because most of the information on the internet is available in English, so there needs to be training in doing internet searches. The next problem is the control of internet users to distinguish good and bad information, so it is necessary to provide provision in searching for information on the internet. This training activity aims to increase knowledge and skills in the field of computer applications and maximize internet use, search with google, and create personal blogs. At the end of the training, it was evident that the participants were satisfied with the training, the training materials according to the participants' needs were given a score of 94.7% from the results of the questionnaire distributed via google form. Participants also stated that the material provided was complete and could be easily understood, this was stated at 93.3%.

Keywords: Internet Training, Internet Benefits, Internet Provisioning

Abstrak

Salah satu cara untuk membantu anak-anak pada warga Pela Mampang, Jakarta Selatan mendapatkan kesempatan belajar internet untuk menambah wawasan mereka adalah melalui pembekalan dan pelatihan internet yang bisa meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi yang positif. Beberapa masalah yang dihadapi diantaranya adalah kurangnya penguasaan bahasa Inggris, karena sebagian besar informasi di internet tersedia dalam bahasa Inggris, sehingga perlu adanya pelatihan dalam melakukan pencarian di internet. Masalah berikutnya yaitu kontrol pengguna internet untuk membedakan informasi yang baik dan yang buruk, sehingga perlu adanya pembekalan dalam pencarian informasi di internet. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam bidang aplikasi komputer dan memaksimalkan penggunaan internet, pencarian dengan google, membuat blog pribadi. Pada akhir pelatihan, terbukti bahwa peserta menyatakan puas dengan pelatihan, materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta diberikan nilai sebesar 94,7% dari hasil kuesioner yang disebarluaskan via google form. Peserta juga menyatakan bahwa materi yang diberikan lengkap dan dapat dengan mudah dipahami, hal ini dinyatakan sebesar 93,3%.

Kata Kunci: Pelatihan Internet, Manfaat Internet, Pembekalan Internet

PENDAHULUAN

Dengan pesatnya perkembangan teknologi yang diperoleh dengan menggunakan internet dan manfaat yang mendunia semakin memudahkan manusia, hal ini akan dijelaskan sebagai manfaat komunikasi internet terlepas dari dunia pendidikan. Dimanapun, kapanpun. Batas ruang dan waktu tidak lagi menjadi masalah komunikasi dua arah, bahkan lebih. Internet adalah salah satu hal yang membuka pintu komunikasi tanpa batas. Menggunakan Internet dapat mendatangkan banyak manfaat dan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan

teknologi positif. Anak-anak ini menemui banyak kendala. Salah satunya adalah kurangnya penguasaan bahasa Inggris. Sebagian besar informasi di Internet tersedia dalam bahasa Inggris, yang pada akhirnya mengharuskan pengguna untuk menguasai bahasa Inggris, yang merupakan prasyarat untuk mengakses Internet. Masalah berikutnya adalah kontrol penggunaan Internet.

Internet memungkinkan pengguna untuk mencari apapun yang mereka inginkan tanpa batasan apapun. Selain informasi pendidikan dan informasi berguna lainnya, terdapat beberapa konten pendidikan di Internet yang tidak sesuai

untuk pelajar. Jika tidak ada kontrol berpikir yang kuat dari pengguna internet untuk membedakan informasi yang baik dan yang buruk, internet justru dapat membawa bencana bagi generasi pelajar. Oleh karena itu, internet akan sangat membantu dalam bidang pendidikan melalui pengendalian dan pengelolaan pengguna yang baik. Ini perlu digunakan dengan benar dan tepat agar Internet dapat memainkan peran terbaiknya dalam membantu pendidikan [1].

Tujuan dari pelatihan ini antara lain untuk menambah pengetahuan dan keterampilan di bidang aplikasi komputer, memaksimalkan penggunaan internet, mencari kata kunci, dan membuat blog pribadi untuk anak-anak warga Negara Bagian Peraman di Jakarta Selatan. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu membuat blog pribadi yang memuat kegiatan-kegiatan yang dilakukan peserta sehingga dapat dilihat dan dibaca secara luas di Internet, serta memiliki pengetahuan email dalam pendaftaran, pengolahan file bersama, dan penentuan topik, dan memanfaatkan sepenuhnya pengambilan data sehingga dapat dengan cepat mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pelatihan internet dalam program pengabdian ini melibatkan warga Pela Mampang, Jakarta Selatan. Adapun yang terlibat sebagai peserta adalah 16 orang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Aula RT. 008/ 010 Pela Mampang. Tahap awal didahului dengan observasi akan kebutuhan dari anak-anak warga Pela Mampang, Jakarta Selatan. Lalu, melakukan penetapan masalah yang akan dicarikan solusinya dengan melakukan kegiatan pelatihan internet. Serta menjadwalkan kegiatan tersebut dengan menyesuaikan waktu dan tempat kepada berbagai pihak. Kegiatan pelatihan ini dirancang agar peserta dapat memahami secara komprehensif materi yang disampaikan. Metode kegiatan pelatihan ini dilakukan berdasarkan pendekatan proses penjelasan teori disertai praktikum langsung.

Metode pelatihan untuk menyampaikan teori, meliputi ceramah, tanya jawab dan diskusi, sedangkan praktikum terdiri dari metode simulasi, studi kasus, tanya jawab serta tugas/latihan. Evaluasi yang dilakukan terkait dalam kegiatan ini ada dua macam, yaitu evaluasi di awal kegiatan (*Pre-test*) dan Evaluasi di akhir kegiatan (*Post-test*). Pretest diberikan kepada peserta untuk mengetahui kemampuan awal, terutama pemahaman dan pengetahuan tentang internet dan blog secara umum. Hasil evaluasi, digunakan untuk

mengetahui posisi awal pemberian materi agar materi yang disampaikan bisa sesuai dengan kemampuan awal peserta. Untuk evaluasi di akhir kegiatan, dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan ketrampilan peserta selama pelatihan.

Evaluasi ini terdiri dari dua macam, yaitu evaluasi disisi kemampuan pembuatan blog dan evaluasi tentang isi atau content dari blog yang telah dibuat. Internet merupakan jaringan komputer yang berkembang pesat dari jutaan bisnis, pendidikan, dan jaringan pemerintahan yang saling berhubungan dengan jumlah penggunaannya lebih dari 200 negara. Pengertian menurut seorang pakar internet asal Indonesia [2]. Internet dengan berbagai aplikasinya seperti Web, VoIP, E-mail pada dasarnya merupakan media yang digunakan untuk mengefesienkan proses komunikasi [3]. Pelatihan adalah teknik belajar yang melibatkan pengamatan individual pada pekerjaan dan penentuan umpan balik untuk memperbaiki kinerja atau mengoreksi kesalahan [4].

“Training is the process of teaching new or current employees the basic skills they need to perform their jobs”. Diartikan pelatihan adalah proses mengajar karyawan baru atau yang saat ini sedang bekerja tentang keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk melakukan pekerjaan mereka [5]. Pelatihan tenaga kerja adalah setiap usaha untuk memperbaiki performa pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaan [6]. “Pelatihan adalah suatu proses yang akan menghasilkan suatu perubahan perilaku bagi karyawan atau pegawai” [7].

Sedangkan komponen-komponen pelatihan sebagaimana dijelaskan terdiri dari [8]: Tujuan dan sasaran pelatihan dan pengembangan harus jelas dan dapat di ukur, Para pelatih harus ahlinya yang berkualitas memadai (profesional), Materi pelatihan dan pengembangan harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, Peserta pelatihan dan pengembangan (*trainers*) harus memenuhi persyaratan yang ditentukan.

Dalam pelatihan ini mempergunakan pengukuran kepuasan hasil dengan mempergunakan *User Acceptance Test* (UAT) atau Uji Penerimaan Pengguna adalah suatu proses pengujian oleh pengguna yang dimaksudkan untuk menghasilkan dokumen yang dijadikan bukti bahwa perangkat lunak yang dipergunakan dapat diterima oleh pengguna sebagai sarana pelatihan, apabila hasil pengujian (*testing*) sudah bisa dianggap memenuhi kebutuhan dari pengguna. Proses UAT adalah pemeriksaan dan pengujian terhadap hasil pekerjaan, memastikan item yang

ada dari kebutuhan yang diuji, menguji seluruh item yang telah memenuhi keperluan pengguna. Jenis pengujian ini memberikan pengguna akhir keyakinan bahwa aplikasi yang disampaikan kepada mereka memenuhi persyaratan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi Pelatihan

Cakupan materi yang disampaikan adalah: Pengenalan awal tentang internet dan email. Membahas pembuatan email di Google, verifikasi mempergunakan nomor telepon gengam sampai email siap dipergunakan. Dilanjutkan dengan pengelolaan email membahas bagaimana tampilan penerimaan email, pengiriman email, jenis email yang dapat masuk ke dalam spam, bila attachment file terlalu besar akan masuk ke dalam *drive* sehingga peserta harus tahu seberapa besar kapasitas maksimal sehingga pengiriman file dapat berjalan lancar.

Pengenalan dan fitur dasar pada blog dari pembuatan blog, penentuan nama yang menarik perhatian, isi dari blog yang dapat membuat pengunjung lebih tertarik secara mendalam dan tetap membaca blog yang telah dibuat, serta membahas pencarian pada Google dengan menggunakan meta data dan kata kunci sehingga blog yang dibuat dapat tampil di halaman satu urutan pertama sehingga kemungkinan blog tersebut dapat diklik menjadi lebih besar.

Instrumen Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan program pelatihan ini dibutuhkan para pengajar, modul ajar, sarana komputer, LCD (Proyektor) dan juga fasilitas *internet* yang sudah terhubung dengan baik pada komputer. Dalam pelaksanaannya, keterkaitan dari 4 komponen instrumen tersebut menjadi satu kesatuan yang mengikat karena metode pelatihan dilakukan dalam ruang kelas yang sekaligus menyatu sebagai laboratorium praktikum.

Sehingga dalam pelaksanaan pelatihan, keberadaan instruktur adalah memandu pemberian teori pelatihan, sementara asisten instruktur bertugas memastikan bahwa setiap peserta mampu memahami modul ajar serta mengikuti arahan paparan materi dari instruktur. Selanjutnya, keberadaan komputer digunakan sebagai media simulasi, praktikum dan juga pengerjaan studi kasus.

Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan di Aula RT 008/010 Pela Mampang, Jakarta Selatan yang telah disediakan meja dan tempat mengisi daya juga internet wifi.

Pada awal pelatihan, disebarkan kuesioner *pre-test* untuk evaluasi di awal kegiatan *Pre-test* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal, terutama pemahaman dan pengetahuan tentang internet dan blog secara umum sebagai pertimbangan dari kemajuan pemahaman materi pelatihan yang akan dibandingkan dengan hasil kuesioner yang diberikan setelah dilakukan pelatihan. Hasil evaluasi *pre-test* ini, akan digunakan untuk mengetahui posisi awal pemberian materi agar materi yang disampaikan bisa sesuai dengan kemampuan awal peserta.

Tiga orang instruktur secara bergantian sesuai materinya, memandu pemberian teori pelatihan di depan. Untuk efektifitas pelayanan, pelatihan dibantu oleh 2 (dua) orang asisten mahasiswa yang merupakan asisten Lab, yang akan membantu peserta yang mengalami kesulitan. Pemberian teori dilakukan bersamaan dengan pemberian latihan sehingga para peserta dapat langsung mempraktikkannya. Hal ini dapat dilihat dari dokumentasi [9] kegiatan seperti gambar 1.



Gambar 1. Pemateri menyampaikan teori

Selama pelatihan, para peserta sangat antusias mengikuti jalannya pelatihan karena dukungan sarana dan prasarana memadai, dan juga dibantu oleh asisten yang sigap, sehingga mereka memperoleh kesempatan mempraktikkan langsung materi yang disajikan pada media komputer. Dengan begitu, mereka merasa lebih bisa mengeksplorasi dengan baik dan lebih mampu memahami detail materi yang diajarkan.

Materi dibuat secara struktur dari awal sampai akhir bahasan dengan pencantuman gambar disertai penjelasan langkah-langkah yang dapat membantu peserta dalam memahami materi dengan baik. Pelaksanaan pelatihan internet ini mendapat tanggapan yang positif dari peserta kegiatan. Hal ini dapat diamati dari kesungguhan dan keingintahuan peserta dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan usulan mengenai kemungkinan diadakan pelatihan lanjutan

pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka dibidang teknologi terkini.

Dilihat dari aktivitas peserta di pelatihan, maka terlihat respon para peserta sangat tinggi. Banyak di antara mereka yang bertanya dan kemudian terlibat dalam diskusi, dan kemudian menindak-lanjutnya dengan praktek materi yang mereka pertanyakan.

Untuk para peserta yang belum paham, responnya cenderung pasif walaupun begitu peserta tetap memperhatikan materi yang diberikan instruktur dengan lebih seksama sehingga dapat mengikuti dengan baik. Respon yang mereka berikan sangat sedikit saat awal pelatihan. Namun di pertengahan pelatihan ketika instruktur memperhatikan satu persatu atau asisten pelatihan ini mendekat untuk memberikan bantuan dan menanyakan kesulitan mereka secara personal, mereka lebih responsif untuk mendapatkan bantuan. Pada sesi akhir, dilakukan foto bersama seperti yang terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi bersama

Selama pelatihan, para peserta sangat antusias mengikuti jalannya pelatihan karena dukungan sarana dan prasarana memadai, dan juga dibantu oleh asisten yang sigap, sehingga mereka memperoleh kesempatan mempraktikkan langsung materi yang disajikan pada media komputer. Dengan begitu, mereka merasa lebih bisa mengeksplorasi dengan baik dan lebih mampu memahami detail materi yang diajarkan. Materi dibuat secara struktur dari awal sampai akhir bahasan dengan pencantuman gambar disertai penjelasan langkah-langkah yang dapat membantu peserta dalam memahami materi dengan baik. Gambar 2. Sesi foto bersama setelah pelatihan Pelaksanaan pelatihan internet ini mendapat tanggapan yang positif dari peserta kegiatan.

Hal ini dapat Evaluasi *post-test* ini dilakukan untuk mengetahui diamati dari kesungguhan dan keingintahuan peserta kemampuan dan ketrampilan peserta selama pelatihan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan usulan untuk evaluasi di akhir

kegiatan pelatihan, maka mengenai kemungkinan diadakan pelatihan lanjutan disebarkan kuesioner untuk evaluasi *post-test* dan UAT pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka di untuk mendapat respon peserta atas pelatihan. Evaluasi bidang teknologi terkini. Ini terdiri dari dua macam, yaitu evaluasi disisi Di lihat dari aktivitas peserta di pelatihan, maka terlihat kemampuan pembuatan blog dan evaluasi tentang isi respon para peserta sangat tinggi. Banyak di antara atau konten dari blog yang telah dibuat.

Mereka yang bertanya dan kemudian terlibat dalam Kepuasan peserta pelatihan juga terlihat dari hasil diskusi, dan kemudian menindak-lanjutnya dengan kuesioner yang disebarkan untuk mendapat respon atas praktek materi yang mereka pertanyakan. Untuk para pelaksanaan pelatihan. Teknik yang digunakan adalah peserta yang belum paham, responnya cenderung pasif UAT (*User Acceptance Test*) dengan menggunakan walaupun begitu peserta tetap memperhatikan materi instrumen berupa kuesioner.

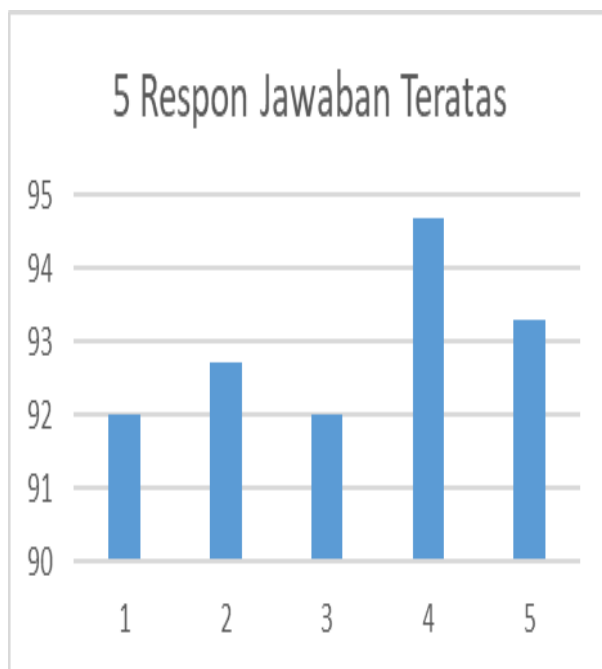
Responden sebanyak 16 orang yang diberikan instruktur dengan lebih seksama peserta anak-anak dari warga RT. 008/ 010 Pela Mampang Jakarta Selatan.

Dari 10 pertanyaan yang diberikan, 5 hasil respon jawaban teratas adalah:

1. Instruktur berpenampilan baik dan bersuara jelas dalam penyampaian materi = 87.5%
Dalam pengisian kuesioner yang terdata sebanyak 14 orang mengisi sangat setuju, 2 orang mengisi setuju sedangkan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang mengisi. Setelah dilakukan pengolahan data maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,6 dengan hasil prosentase sebesar 87.5 persen.
2. Instruktur menguasai materi, wawasan dan implementasi pelatihan = 93,75%
Dalam pengisian kuesioner yang terdata sebanyak 15 orang mengisi sangat setuju, 1 orang mengisi setuju sedangkan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang mengisi. Setelah dilakukan pengolahan data maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,6 dengan hasil prosentase sebesar 93,75 persen
3. Instruktur memberikan kesempatan kepada peserta untuk tanya jawab = 93.75%
Dalam pengisian kuesioner yang terdata sebanyak 15 orang mengisi sangat setuju, 1 orang mengisi setuju sedangkan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang mengisi. Setelah dilakukan pengolahan data maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,6 dengan hasil prosentase sebesar 93.75 persen

4. Instruktur memberikan jawaban kepada peserta = 93,75%
Dalam pengisian kuesioner yang terdata sebanyak 15 orang mengisi sangat setuju, 1 orang mengisi setuju sedangkan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang mengisi. Setelah dilakukan pengolahan data maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,7 dengan hasil prosentase sebesar 93,75 persen
5. Materi yang diberikan lengkap dan dapat dengan mudah dipahami = 93,75%
Dalam pengisian kuesioner yang terdata sebanyak 15 orang mengisi sangat setuju, 1 orang mengisi setuju sedangkan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang mengisi. Setelah dilakukan pengolahan data maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,7 dengan hasil prosentase sebesar 93,75 persen.

Seperti yang terlihat pada gambar 3, terdapat tampilan grafik yang menunjukkan bahwa nilai prosentasi yang tertinggi adalah instruktur memberikan jawaban kepada peserta nomor 4, diikuti dengan materi pada nomor 5, selanjutnya instruktur menguasai materi pada nomor 2, dan diimbangi dengan prosentasi yang sama yaitu penampilan instruktur dan kesempatan menjawab yang diberikan kepada peserta.



Gambar 3. Grafik hasil perhitungan UAT

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta puas dengan pelatihan ini, dengan materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta dinyatakan sebesar 93,75%. Peserta juga menyatakan bahwa materi yang diberikan lengkap

dan dapat dengan mudah dipahami, hal ini dinyatakan sebesar 93,75%. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan untuk anak-anak Warga RT. 008/ 010 Pela Mampang Jakarta Selatan.

Kegiatan pelatihan ini dianggap sangat bermanfaat bagi peserta karena menambah dan memperluas wawasan pengetahuan para peserta di bidang teknologi informasi khususnya blog, sehingga dapat diterapkan dan dimanfaatkan langsung oleh para peserta dalam meningkatkan kualitas diri.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan internet yang telah dilakukan adalah: Warga RT. 008/ 010 Pela Mampang Jakarta Selatan dapat mengetahui langkah-langkah membuat blog dan cara mengelola blog. Anak-anak warga RT. 008/ 010 Pela Mampang Jakarta Selatan mengetahui langkah-langkah wirausaha online, yang dapat mereka terapkan pada blog. Anak-anak warga RT. 008/ 010 Pela Mampang Jakarta Selatan juga dapat mengelola email dengan baik, serta memanfaatkan mesin pencari pada Google. Ketua RT. 008/ 010 Pela Mampang Jakarta Selatan menyambut baik kegiatan ini karena bisa meningkatkan kualitas diri dari anak-anak warga RT. 008/ 010 Pela Mampang Jakarta Selatan. Saran yang dapat diberikan adalah perlunya pembinaan yang berlanjut sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana peserta menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selepas mengikuti kegiatan. Dari pengamatan sepanjang praktikum, dapat terlihat bahwa pemahaman peserta terhadap materi sudah cukup baik dan peserta mampu menerapkan materi dalam latihan yang diberikan.

REFERENSI

- [1] Y. Herwibowo and T. Hendroyono, *Internet for Kids - Panduan Mengajarkan Internet pada Anak*. Yogyakarta: ANDI, 2003.
- [2] O. JA, *Pengantar Teknologi Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- [3] H. Prihatna, *Kiat Praktis menjadi Webmaster Professional Edisi 2016*. Jakarta, 2016.
- [4] D. S., *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta Aditama, 2014.
- [5] D. Gary, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Indeks, 2015.
- [6] S. Danang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS. Center for

- Academic Publishing Service, 2012.
- [7] S. Notoadmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta Aditama, 2003.
- [8] M. Anwar, *Evaluasi Kinerja*. Bandung: Refikar, 2015.
- [9] B. Rudianto, S. Faizah, E. Pudjiarti, V. Riyanto, and H. Brawijaya, "Pelatihan Pemanfaatan Internet Positif Untuk Membantu Pembelajaran Anak Pada Warga Pela Mampang Jakarta Selatan," Jakarta, 2019.